

SOCIAL ANXIETY AMONG HOMOSEXUAL ORIENTED MEN IN JAMBI CITY

¹Gusti Rahmadani, ²Dessy Pramudiani, ³Agung Iranda

¹Department of Psychology, Jambi University/amaramadhani5@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University/dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University/agungiranda260393@gmail.com

ABSTRACT

BACKGROUND: Same-sex attraction among men, also known as homosexuality, is a phenomenon that is currently growing in Indonesia. However, the presence of homosexuals in Indonesia is still controversial in Indonesia because the society's religiosity and high moral value, including Jambi city which has experienced a rapid increase in homosexual men since 2018 (Yayasan Kanti Sehati Sejati, 2022). One of the impacts felt by men with a homosexual orientation in living their daily lives is social anxiety. Social anxiety is a condition of feeling anxious and afraid that is continuous and disproportionate, arising from worry about negative judgments from other people during social interactions.

PURPOSE: This research aimed to obtain description of social anxiety experienced by homosexual men in Jambi city.

METHODS: This research used a quantitative-descriptive approach. The subjects in this research were men with homosexual sexual orientation who lived in Jambi City. The sample was taken using a purposive sampling technique and 33 respondents were obtained. Data collection used the social anxiety scale instrument. Researchers then carried out descriptive statistical tests to get a picture of social anxiety using demographic data on age, residence status and marital status.

RESULTS: Descriptive statistical tests showed that sixteen respondents (48.5%) had moderate group level of social anxiety. There were four respondents with low social anxiety (12.1%), 7 people with low social anxiety (21.2%), 4 people with high social anxiety (12.1%), and very high social anxiety. The majority of respondents were also at the medium level when viewed from demographic data: age, 10 people (43.47%), residence status, 7 people (50%), and marital status, 15 people (53.57%).

CONCLUSION: The phenomenon of social anxiety in sexually oriented men in the city of Jambi is proven to exist with the majority of respondents having moderate levels of social anxiety.

Keywords: LGBT, homosexual, social anxiety

KECEMASAN SOSIAL PADA LELAKI BERORIENTASI HOMOSEKSUAL DIKOTA JAMBI

¹Gusti Rahmadani, ²Dessy Pramudiani, ³Agung Iranda

¹ Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/amaramadhani5@gmail.com

² Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³ Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/agungiranda260393@gmail.com

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Ketertarikan sesama jenis di kalangan laki-laki atau dikenal dengan istilah homoseksual merupakan fenomena yang sekarang marak berkembang di Indonesia. Meskipun demikian, kehadiran kaum homoseksual di Indonesia masih menjadi kontroversi di Indonesia karena masyarakatnya yang beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. termasuk di kota Jambi yang mengalami peningkatan pria homoseksual yang pesat sejak tahun 2018 (Yayasan Kanti Sehati Sejati, 2022). Salah satu dampak yang dirasakan oleh pria dengan orientasi homoseksual dalam menjalani kesehariannya adalah kecemasan sosial. Kecemasan sosial adalah kondisi perasaan cemas dan takut yang berlangsung terus-menerus dan tidak proporsional, muncul karena khawatir akan penilaian negatif dari orang lain saat berinteraksi sosial.

TUJUAN: Untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan sosial yang dirasakan oleh pria dengan orientasi seksual homoseksual yang tinggal di Kota Jambi.

METODE: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah oleh pria dengan orientasi seksual homoseksual yang tinggal di Kota Jambi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 33 orang dan didapatkan 33 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen skala kecemasan sosial. Peneliti kemudian melakukan uji statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran kecemasan sosial dengan data demografi usia, status tempat tinggal, dan status pernikahan.

HASIL: Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa enam belas responden (48.5%) memiliki kecemasan sosial taraf kelompok sedang. Responden dengan kecemasan sosial rendah berjumlah empat orang (12,1 %), rendah berjumlah 7 orang (21,2 %), kecemasan sosial tinggi berjumlah 4 orang (12,1 %), dan kecemasan sosial sangat tinggi. Mayoritas responden juga berada pada di tingkat sedang saat ditinjau dari data demografi usia berjumlah 10 orang (43,47 %), status tempat tinggal berjumlah 7 orang (50 %), dan status pernikahan sejumlah 15 orang (53,57 %).

KESIMPULAN: Fenomena kecemasan sosial pada pria berorientasi seksual di kota Jambi terbukti ada dengan mayoritas responden memiliki kecemasan sosial bertaraf sedang.

Kata Kunci: LGBT, homoseksual, kecemasan sosial.